BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Kompas
Subyek : Pertambangan
Edisi : 23 Juni 2008
Halaman : 23

Masyarakat Anggap Lahan Tambang Milik Pribadi

Gunung Kidul, Kompas - Penambang fosfat tak berizin di Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi DI Yogyakarta, akan segera ditertibkan. Sejauh ini, sebagian masyarakat masih menganggap lahan pertambangan sebagai milik pribadi sehingga mereka merasa tak perlu mengurus izin tambang. Pemerintah daerah juga belum pernah menertibkan para penambang yang mayoritas adalah masyarakat kecil ini.

Kasim, penambang fosfat di Gua Lawa, Ponjong, menganggap gua karst terbesar di Gunung Kidul dengan deposit fosfat 1.000 meter kubik itu adalah milik pribadinya. ”Sekarang bahan tambangnya mulai menipis. Jika pemerintah mau memanfaatkan sebagai lokasi wisata, saya bersedia menjual,” ujarnya, Sabtu (21/6).

Meski tidak mengantongi izin dari pemerintah kabupaten, Kasim mengaku menambang sejak tahun 1990-an. Sebanyak 60 pekerja juga sudah bertahun-tahun menggantungkan hidup dari usaha tambang fosfat. ”Gua Lawa sudah menjadi warisan keluarga turun-temurun. Saya belum tahu akan dimanfaatkan untuk apa setelah fosfat habis,” tutur Kasim.

Fosfat adalah bahan pembuatan pupuk yang berasal dari proses kimiawi antara kapur dan kotoran kelelawar yang berusia ratusan tahun.

Tiap hari, Kasim bisa menambang 2-3 ton fosfat. Harga jual per ton fosfat berkisar Rp 250.000 hingga Rp 300.000. Pangsa pasar terutama ke Jawa Tengah dengan kandungan unsur P untuk pupuk sebesar 20 persen. Menurut Kasim, cukup banyak gua karst yang juga ditambang secara pribadi, seperti di Gua Seng, Panggang.

Kepala Seksi Geologi dan Tata Lingkungan Kantor Pertambangan dan Energi Gunung Kidul Pramuji menegaskan, setiap bahan galian tambang merupakan milik negara. ”Tidak ada istilah lahan tambang milik pribadi. Kami terus menyosialisasikan hal ini ke desa-desa,” kata Pramuji.

Menurut Pramuji, seluruh penambang tak berizin akan ditertibkan pada Juli hingga Agustus mendatang. (wkm)

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup